

**PERANAN PERUSAHAAN UMUM DAERAH BUMI BERAZAM JAYA
DALAM MENINGKATKAN KENYAMANAN PEDAGANG BERJUALAN DI
PASAR MUTIARA TANJUNGBATU KUNDUR**

**Oleh
Prayoga Kusuma Putra
NIM. 180563201087**

ABSTRAK

Pasar Mutiara Tanjungbatu Kundur merupakan tempat yang memfasilitasi pedagang untuk berjualan yang dikelola langsung oleh Perusahaan Umum Daerah Bumi Berazam Jaya yang didasari Peraturan Daerah Kabupaten Karimun No.5 Tahun 2019. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peranan Perusahaan Umum Daerah Bumi Berazam Jaya dalam upaya meningkatkan kenyamanan pedagang berjualan di pasar Mutiara Tanjungbatu Kundur. Adapun teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori dari (Iyas Yusuf 2014) dengan mendeskripsikan 3 indikator, yaitu regulator, dinamisator, dan fasilitator. Peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, dengan informan sebanyak 5 orang dan alat pengumpulan data berupa wawancara, dokumentasi, observasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Perusahaan Umum Daerah Bumi Berazam Jaya sudah menjalankan peranannya dengan maksimal dalam pengelolaan pasar Mutiara Tanjungbatu Kundur. Namun jika dilihat dari perindikator masih terdapat beberapa hambatan, dari segi regulator dapat disimpulkan bahwa regulasi atau aturan yang ada hanya sebatas pengaturan biaya parkir dan sewa menyewa lapak. Dari segi dinamisator seperti keluhan pedagang dengan turunnya pendapatan, sampah yang sulit diangkut, dan masalah anggaran operasional yang kadang tidak mencukupi. Dan segi fasilitator fasilitas yang disediakan oleh Perusahaan Umum Daerah sudah terbilang lengkap seperti lahan parkir, keamanan, penerangan, air, dan lapak berjualan. Saran dari penelitian ini adalah perusahaan umum daerah harus segera memaksimalkan regulasi yang ada, Perusahaan Umum Daerah Bumi Berazam Jaya selaku pengelola pasar harus sering bertanya kepada pedagang mengenai permasalahan yang dirasakan oleh pedagang, serta diharapkan kepada semua pihak untuk bisa menjaga semua fasilitas yang telah disediakan.

Kata Kunci : Peranan, Perumda, Pasar

**THE ROLE OF BUMI BERAZAM JAYA REGIONAL PUBLIC COMPANIES IN
INCREASING THE CONVENIENCE OF TRADERS SELLING IN THE
MUTIARA TANJUNGBATUKUNDUR MARKET**

By
Prayoga Kusuma Putra
NIM. 180563201087

ABSTRACT

Tanjungbatu Kundur Pearl Market is a place that facilitates traders to sell which is managed directly by the Bumi Berazam Jaya Regional Public Company based on Karimun Regency Regional Regulation No. 5 of 2019. The purpose of this research is to determine the role of the Bumi Berazam Jaya Regional Public Company in an effort to increase convenience traders sell at the Tanjungbatu Kundur Pearl market. The theory used in this study is the theory of (Iyas Yusuf 2014) by describing 3 indicators, namely regulators, dynamists, and facilitators. Researchers used descriptive research methods with a qualitative approach, with as many as 5 informants and data collection tools in the form of interviews, documentation, observation. The results of this study indicate that the Bumi Berazam Jaya Regional Public Company has carried out its role optimally in managing the Tanjungbatu Kundur Pearl market. However, if you look at the indicators, there are still some obstacles. From a regulator's point of view, it can be concluded that the existing regulations or rules are only limited to regulating parking fees and renting stalls. In terms of dynamics, such as complaints from traders with decreased income, waste that is difficult to transport, and operational budget problems that are sometimes insufficient. And in terms of the facilitator, the facilities provided by the Regional Public Company are fairly complete, such as parking lots, security, lighting, water, and selling stalls. The suggestion from this research is that regional public companies must immediately maximize existing regulations, Bumi Berazam Jaya Regional Public Company as the market manager must often ask traders about the problems experienced by traders, and it is hoped that all parties can maintain all the facilities that have been provided.

Keywords : role, perumda, market